



Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Heni Tri Mahanani¹, Andi Kartika²

^{1,2}Univeritas Stikubank Semarang

¹henimahanani86@gmail.com, ²andikartika@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 22 Juni 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 Agustus 2022

Kata kunci:

Struktur modal; Likuiditas;

Ukuran perusahaan;

Profitabilitas; Nilai

perusahaan

Keywords :

Capital structure; Liquidity;

Firm size; Profitability;

Firm value

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi bagian yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat menjadi acuan para investor untuk melihat keberlangsungan hidup suatu perusahaan di tahun yang akan datang, contohnya pada perusahaan manufaktur sektor perbankan. Untuk melihat meningkatnya nilai perusahaan, pihak eksternal dan internal akan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2021. Sampel yang di gunakan adalah 138 dengan menggunakan metode pengambilan purposive sample. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu srktuktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

The value of the company is a very important part for the company, because it can be a reference for investors to see the survival of a company in the coming year. For example in manufacturing companies in the banking sector. To see the increasing value of the company, external and internal parties will pay attention to several factors that can affect the value company. This study aims to examine and analyze the effect of capital structure, liquidity, firm size, and profitability on firm value. The population used in this study are manufacturing companies in the banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018-2021. The sample used is 138 using the purposive sample method. The data analysis technique used multiple regression analysis technique using the SPSS 16 program. The result obtained in this study are the capital structure has no effect on firm value, liquidity has a significant positive effect on value, firm size has a significant positive effect on firm value, and profitability does not affect the value of the company.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dapat dilihat bahwa semakin bertambah tahun semakin terjadi peningkatan persaingan bisnis dan berakibat pada persaingan yang semakin ketat. Ketatnya persaingan bisnis yang semakin menggila membuat perusahaan harus lebih befikir untuk mencari cara agar dapat menjaga eksistensi perusahaannya serta harus mengembangkan suatu perusahaannya. Apabila suatu perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah di *planning* sebelumnya, maka suatu perusahaan tersebut bisa di katakan berhasil. Namun, untuk memperoleh suatu keuntungan tersebut manajer keuangan harus bisa mengendalikan dan mengelola keuangan dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham Nilai perusahaan menjadi bagian yang sangat penting yang harus lebih diperhatikan lagi oleh manajemen perusahaan karena nilai perusahaan merupakan salah satu cerminan untuk melihat keberhasilan serta kelangsungan hidup suatu perusahaan di tahun tahun berikutnya (Hidayah dan Rahmawati, 2019).

Struktur modal merupakan suatu pendanaan yang dalam penggunaannya dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen maupun modal pemegang saham (investor). Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menurut Hirdinis M (2019), Oktawiati dan Nurhayati (2020), Nurhidayah (2021) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Isabella dan Utama (2017), Hidayah dan Rahmawati (2019), Oktaviani dan Srimindarti (2019) dan Andini dkk (2021) menerangkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo, atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Pada penelitian terdahulu menurut Lumoly dkk (2018), Oktaviani dan Srimindarti (2019), Hidayah dan Rahmawati (2019), Zumroh (2019), Andini dkk (2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Juhandi dkk (2019), Rechiawati (2020), Nurhidayah (2021) menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut pendapat Putu Mikhy Novari (2016) Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran serta skala perusahaan akan membuat semakin gampang pula mendapatkan sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pada penelitian terdahulu, Novari dan Lestari (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), Oktaviani dan Srimindarti (2019), Andini dkk (2021) berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pendapat tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh Lumoly dkk (2018), Juhandi dkk (2019), Hirdinis M (2019), Hertina dkk (2019), Reschiawati (2020), Afinindy (2021) berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total Aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang besar akan mengirimkan isyarat baik kepada investor dan akan berperan utama dalam memastikan berlangsungnya hidup jangka panjang perusahaan di masa depan (Funawati & Kurnia, 2017). Pada penelitian terdahulu, Isabella dkk (2017), Lumoly dkk (2018), Hidayah dan Rahmawati (2019), Oktawiati dan Nurhayati (2020), Hertina dkk (2019), Afinindy (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Hirdinis M (2019), Reschiawati (2020) dan Nurhidayah (2021) Mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal atau *Signalling Theory* adalah model dimana struktur modal merupakan signal yang di sampaikan oleh manajer ke pasar. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini di karenakan struktur modal mengarah pada pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Jika perusahaan dapat mampu memanfaatkan hutang jangka panjangnya untuk membiayai atau mendanai asetnya, sehingga asset-asset yang ada di perusahaan mengalami kemajuan dan perbaikan sehingga membuat para investor tanpa berpikir panjang untuk membeli sahamnya.

H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut konsep teori keagenan yang terdiri dari dua pihak, yaitu pihak pemilik (pemegang saham) dan pihak manajemen. Bagi pihak manajemen, likuiditas di pandang sebagai suatu kemampuan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Jika suatu perusahaan gagal memenuhi kewajiban jangka pendek, maka kelangsungan usahanya akan di pertanyakan oleh pemegang saham.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

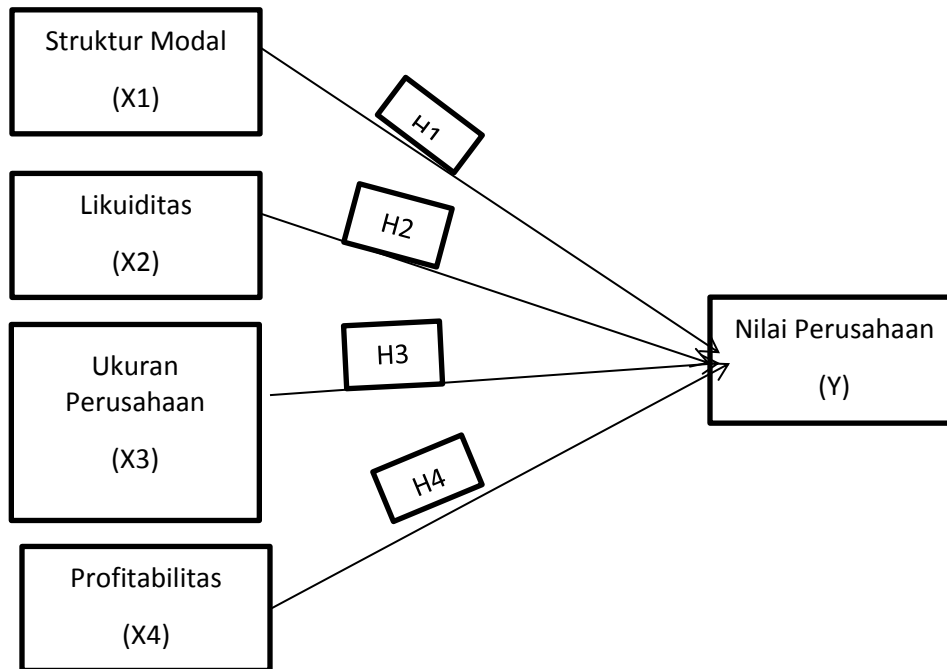
Menurut teori sinyal atau *Signalling Theory*, suatu tindakan yang di ambil manajemen perusahaan untuk memberikan arahan bagi investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Jika total aktiva tinggi maka minat para investor akan semakin besar untuk mempunyai saham di perusahaan tersebut semakin banyak minat para investor maka akan semakin besar pula penawaran harga saham.

H3 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut teori akuntansi positif, profitabilitas hasil keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba bersih dari aktivitas perusahaannya (Prasetyorini,2013). Perusahaan bisa dikatakan baik apabila mengalami profitabilitas yang tinggi dan akan membuat para investor untuk ikut serta dalam peningkatan permintaan saham. Jika permintaan pemegang saham meningkat maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat di gambarkan model penelitian sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Sumber dari penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi 172 sampel dan hasil akhir sampel penelitian sebanyak 138 data perusahaan.

Tabel 1 Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi : Perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bei	46
Pengambilan sampel perdasarkan kriteria:	
1. perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI pada periode 2018-2020	2
2. perusahaan yang belum menawarkan saham (IPO) pada tahun 2018-2019	1
Sampel Penelitian	43
Total Sampel (n x periode penelitian) (43 x 4 tahun)	172

Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel yang menjadi variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan di katakan berhasil apabila manajer dapat mengelola serta meningkatkan asset- asset yang ada dalam perusahaan guna meningkatkan kepercayaan investor kepada suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan *price book value* (PBV). PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Variabel Independen (X)

Struktur Modal

Menurut sudana (2015) Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang yang di ukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dan atau modal sendiri. Dalam penelitian ini, indikator yang dapat di gunakan untuk mengukur struktur modal yaitu dengan menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (DER). Debt Equity Ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dan ekuitas. DER dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Menurut kasmir (2019) likuiditas merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Perusahaan akan di katakan likuid apabila mampu membayar hutang jangka pendeknya. Likuiditas dapat di ukur menggunakan *Curret Ratio*. Untuk mencari *current Ratio* dilakukan dengan perumusan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total Kewajiban lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan bisa di katakan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari segi besarnya total aktiva dan jumlah penjualan. Jika jumlah penjualan suatu perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural (*Ln*) dengan menentukan total asset suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Asset}$$

Profitabilitas

Menurut kasmir (2019) profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang di inginkan. Indikator profitabilitas yaitu untuk mengukur seberapa kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari pengeluarannya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Statistik Deskriptif

Menurut pendapat Sugiyono (2017), Analisis deskriptif merupakan sebuah statistic yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov- Smirnov dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal.

Uji Autokolerasi

Untuk mengetahui adanya autokolerasi atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin waston. Pada hasil analisis dapat dikatakan baik apabila data tidak terjadi autokolerasi (Ghozali,2016).

Uji Multikolenialitas

Menurut Ghozali (2016) Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Jika pada nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka tidak ada kolerasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heterosedastisitas

Cara yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya heterosedastisitas yaitu dengan menggunakan pengujian glejser. Uji glejser merupakan sebuah pengujian yang di gunakan untuk meregresi nilai absolut residual dari variabel independent . (Ghozali,2016). Untuk menyimpulkan hasil dari analisis dapat di tunjukan dengan cara melihat nilai signifikannya jika di atas 0,05 maka variabel tersebut di katakana signifikan.

Uji Kelayakan Model

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) Pengujian simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dilakukan dengan tingkat *signifikannya* mencapai 0,05 (5%).

Uji Koefisien Determinasi

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengukur sebuah kemampuan suatu model dalam menengkan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi ini memiliki nilai antara 0 sampai dengan 1.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Koefisien Nilai Perusahaan

α : Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien Regresi

X_1 : Struktur Modal

X_2 : Likuiditas

X_3 : Kebijakan Hutang

X_4 : Profitabilitas

ε : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifiansi 0,05 (5%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statisti Desriptif

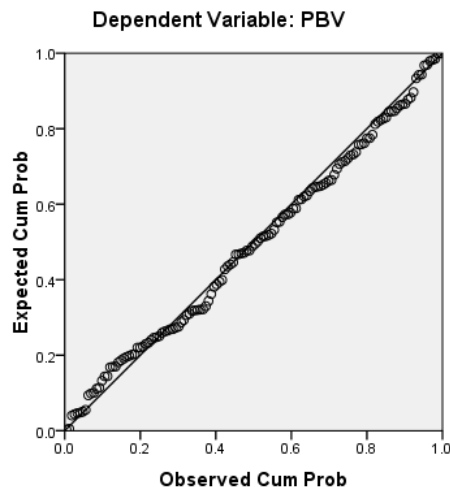
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	138	.12	49.98	2.4341	5.30193
DER	138	.49	16.08	5.6215	2.68164
CR	138	.08	4.43	.4528	.68091
Size Company	138	28.56	35.08	31.6495	1.72212
ROA	138	.001	2.370	.03860	.224107
Valid N (listwise)	138				

Nilai perusahaan (Y), dari hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.4341 sedangkan nilai standar deviasinya memperoleh nilai 5.30193. Dari nilai- nilai tersebut dapat dilihat jika nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata, sehingga menyebabkan penyebaran data tidak merata. Struktur modal (X1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,6215 serta nilai standar deviasinya hanya 2,68164, bisa dilihat jika nilai rata-rata pada variabel struktur modal lebih tinggi dari pada nilai standar deviasi. sehingga penyebaran datanya merata. likuiditas (X2) diketahui memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 0,4528 sedangkan nilai standar deviasi mencapai 0,68091.dari nilai tersebut dapat di ketahui jika nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata. sehingga mengakibatkan sebaran data tidak merata. ukuran perusahaan (X3) pada hasil analisisnya memiliki nilai rata- rata (*mean*) yang sangat tinggi hingga mencapai 31.6495 dengan nilai standar deviasi yang hanya mencapai 1,72212. Dari nilai tersebut dapat dilihat jika nilai rata- rata (*mean*) lebih besar daripada nilai standar deviasi. sehingga penyebaran datanya merata. profitabilitas (X4) menunjukkan bahwa nilai rata- rata (*mean*) sangat rendah hanya mencapai 0,03860 dan standar deviasi mencapai nilai 0,224107. Bisa dilihat bahwa nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata- rata (*mean*).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dapat dilihat bahwa dalam pengujian normalitas menggunakan metode Normal P-P Plot Regresi, sebaran data atau titik- titik yang berada pada grafik mengikuti arah garis sumbu diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan residual terdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88009049
Most Extreme Differences Absolute		.051
	Positive	.051
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

Sumber : data sekunder yang di olah, 2022

Berdasarkan pengujian yang di lakukan dengan menggunakan metode statistic kolmogrov-smirnov di dapat nilai signifikan sebesar 0,872 dan nilai kolmogrov-smirnov mencapai 0,594. Nilai- nilai tersebut lebih tinggi daripada 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data normal.

Uji Autokolerasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.144	.85160	1.904

a. Predictors: (Constant), LAGY, ROA, DER, CR, SIZE

Pada data di atas di ketahui nilai dw sebesar 1,904 , nilai du sebesar 1,7971, dan nilai dl sebesar 1,6461. Nilai du dan dl di dapatkan dengan melihat tabel Dusbin Waston dengan N sebesar 138 dan k sebesar 5 . kesimpulan yang di dapat dalam pengujian ini adalah tidak terjadi autokolerasi dalam analisis data. Pernyataan tersebut di sertai bukti di bawah ini

$$DU < DW < 4-DU$$

$$1,7971 < 1,904 < 2,2029$$

Dimana nilai du lebih kecil daripada nilai dw, sedangkan nilai dw lebih kecil dari pada 2,2029 yang di peroleh dari perhitungan $(4-1,7971= 2,2029)$.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Kolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	DER	.770
	CR	.833
	SIZE	.625
	ROA	.811

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder yang di olah, 2022

Pada penjelasan tersebut bisa di lihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi bisa di simpulkan bahwa pada pengujian multikolinieritas tidak adanya kolerasi data.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.598	1.692		2.127	.035
	DER	-.005	.046	-.011	-.109	.913
	CR	-.041	.036	-.106	-1.137	.257
	SIZE	-.967	.493	-.211	-1.961	.052
	ROA	.010	.018	.054	.576	.565

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder yang di olah, 2022

Pada grafik di atas dapat di ketahui jika nilai sig pada variabel profitabilitas (DER) sebesar 0,913, variabel likuiditas (CR) sebesar 0,257, variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,52, dan variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,565. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa semua variabel independen berada di angka lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada data.

**Uji Kelayakan Model
 Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.141	4	2.285	2.864	.026 ^a
	Residual	106.115	133	.798		
	Total	115.255	137			

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada F hitung memperoleh nilai sebesar 2,864 dengan nilai signifikannya sebesar 0,026. Pada hasil pengujian ini dapat kita simpulkan bahwa variabel independen secara simultan bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.176	.144	.85160

a. Predictors: (Constant), LAGY, ROA, DER, CR, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data sekunder yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,144, yang artinya jika variabel independen seperti struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat menjelaskan secara keseluruhan hanya sebesar 14,4%, sedangkan 85,6% (100%- 85%) dijelaskan oleh variabel- variabel di luar model penelitian.

Uji Regresi linear Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	19.831	6.115		3.243	.001
	DER	.297	.167	.168	1.775	.078
	CR	-.275	.131	-.191	-2.096	.038
	SIZE	-5.713	1.783	-.337	-3.205	.002
	ROA	.120	.066	.170	1.838	.068

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang di olah, 2022

Dari hasil analisis regresi linear berganda maka didapat bersamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 19,831 + 0,297X_1 - 0,275X_2 - 5,713X_3 + 0,120X_4 + \epsilon$$

Uji Hipotesis (Uji statistik t)

Pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil tabel di atas telah diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis pertama (H1) ditolak**.

Pengujian pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada likuiditas yaitu sebesar $0,038 > 0,05$. Dapat diartikan jika likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis kedua (H2) di terima**.

Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada ukuran perusahaan sebesar $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis ketiga (H3) di terima**.

Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi pada profitabilitas sebesar $0,68 > 0,05$. Hasil tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga **hipotesis keempat (H4) di tolak**.

Pembahasan

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan hipotesis pertama di tolak. Hal ini bisa terjadi karena jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. Karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Namun jika perusahaan terus-menerus melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang maka akan berakibat perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. Sehingga penggunaan hutang terlalu tinggi dan tidak optimal akan berdampak buruk terhadap perusahaan sehingga memiliki nilai perusahaan yang kurang maksimal.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini dapat diperoleh bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua di terima. Hal ini dikarenakan jika likuiditas yang tinggi akan lebih menjamin jika perusahaan akan menyelesaikan hutang jangka pendeknya tepat waktu, sehingga dapat menarik perhatian para investor dengan menunjukkan hasil keuangan yang baik dan membuat kualitas sebuah perusahaan lebih baik. Perusahaan yang tidak bisa membayar hutang jangka pendeknya akan di beri label tidak liquid, sehingga perusahaan kehilangan kemampuan untuk menghasilkan laba (Sariyana, 2016).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pada hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga di terima. Tingginya ukuran perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan indikator yang sangat kuat untuk melihat seberapa kualitas nilai perusahaan dalam perusahaan tersebut.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis empat di tolak. Hal ini dikarenakan efektivitas dalam

penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi patokan para investor untuk menanamkan modalnya serta menilai kinerja di perusahaan tersebut. Sehingga dapat di simpulkan jika profitabilitas tidak menjadi jaminan untuk meningkatkan harga saham.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang sudah di lakukan dalam penelitian ini dapat di ambil kesimpulan jika struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 24(4).
- Brigham, Eugene & Houston. (2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Dhani, I.P., & Utama, A.G.S.(2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. 2 (1).
- Erlangga. Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Funawati, R., & Kurnia, K.(2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.6 (11).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozal, I. (2018;142). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018;111). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 25. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (p. 161). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018;161). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (p. 161). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(2).
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Hery, S. M. (2017). *Kajian Riset Akuntansi. (A. Pramono,Ed.) Jakarta: Grasindo*.

- Hidayah, N. E. F., & Rahmawati, R. (2019). The effect of capital structure, profitability, institutional ownership, and liquidity on firm value. *Indonesian Journal of Contemporary Management Research*, 1(1).
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability.
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. Atlantis Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Latief, Zulbiadi.(2018). Daftar Perusahaan Seuritas yang Terdaftar di OJK & BEI Retrieved.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Narimawati, Umi.(2013). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen* 5(9).
- Nurhidayah, W. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. (*Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal*).
- Nurwulandari, A. (2021). Effect of liquidity, profitability, firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Oktaviani, D. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020 (*Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal*).
- Oktaviani, R. F., & Mulya, A. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(2).
- Oktaviani, C. A. T., & Srimindarti, C. (2019). Nilai Perusahaan dilihat dari sisi Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen. *Program Studi Akuntansi. Universitas Stikubank Semarang.*
- Oktowiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2).
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1)

- Prasetyorini. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Manajemen*.
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25(6).
- Rudangga, I. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7).
- Sariyana, B. M., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Sariyana, Fridayana & Suwendra. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). *Jurnal Manajemen*, Vol.4.
- Sawir, Agnes. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. *Jakarta : Gramedia*
- Septariani, D. (2017). Pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3).
- Sudana.(2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya.
- Sugeng, Bambang, 2009, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th. 14 (1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (1 ed)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Ekonomi Unud*, Vol. 5, No.3.
- Zuhroh, I. (2019). The effects of liquidity, firm size, and profitability on the firm value with mediating leverage..